

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Madrasah Diniyah Hidayatullah merupakan lembaga pendidikan yang ada di Kota Banjarmasin. Lokasi Madrasah Diniyah ini berada di Jalan Kelayan A II Antasan Segera RT. 24 RW. 02 No. 67 Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan keputusan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin No. 83 Tahun 2020.



Gambar 4.1 Surat Keputusan Kementerian Agama

2. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

a. Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan Diniyah yang terdepan Maju, Mandiri, dan Profesional.

b. Misi

- 1) Memberdayakan tenaga madrasah secara profesional.
- 2) Melibatkan karyawan, guru, dan siswa pada kegiatan tertentu.
- 3) Mensosialisasikan program dan kinerja madrasah.
- 4) Mempererat kerjasama antara “*Stakeholders*” orang tua dan masyarakat.¹

3. Periode Kepemimpinan

- 1) KH. Hasan Bashri (1985-1990)
- 2) KH. Asnawi (1995-2015)
- 3) KH. Abdul Basith (2015-2018)
- 4) Zainal Abidin Asmari (2018-Sekarang)²

4. Profil Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin adalah sebuah lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan didirikan pada tahun 1985 yang sekarang dipimpin oleh ustaz Zainal Abidin. Adapun struktur pengurus Madrasah Diniyah Hidayatullah adalah:

¹ Dokumen, Kantor Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin, (12 November 2022)

² Dokumen, Kantor Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin, (06 Desember 2022)

Kepala Madrasah : Zainal Abidin, S.Pd

Wakil Kepala Madrasah : Rizki Amali, S.Pd.I

Bendahara dan Tata Usaha : Hj. Halimah, S.Pd

Kepala Program Tahfidz : Niswatun Hasanah, S.Pd

Pengajar Madrasah : 1. Mustika Murni, S.Pd
 2. Syarifah Maimunah As-Saqaf
 3. Muhammad Mahlufi
 4. Muhammad Faqihuddin



Gambar 4.2 Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Nama Madrasah : Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Alamat : Jl. Kelayan A II Antasan Segera RT. 24 RW. 02 No. 67 Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan

Kode Pos : 70247

Nomor Telepon : 0813-4512-4600

Tahun Berdiri : 1985
 Status Tanah : Waqaf
 Nomor Statistik : 311263710003
 Luas Tanah : 800 m²
 Luas Bangunan : 450 m²

Mengenai syarat dan ketentuan Madrasah Diniyah Hidayatullah bagi santri yang ingin mendaftar untuk anak usia 6 sampai 15 tahun, administrasi Madrasah Diniyah Hidayatullah akan memproses santri yang mendaftar sebagai santri setelah pendaftaran. Sehingga pada tahun 2022 Madrasah Diniyah Hidayatullah memiliki daftar santri sebanyak 59 orang. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Daftar Jumlah Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin Tahun 2022³

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I ULA	12	8	20
2.	II ULA	6	9	15
3.	III ULA	7	5	12
4.	IV ULA	7	5	12
JUMLAH		32	27	59

Sumber Data: Kantor Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

³ Dokumen, Kantor Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Tabel 4.2 Daftar Nama Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin Tahun 2022⁴

KELAS I ULA		
No.	Nama Lengkap Santri	Keterangan
1.	Afifah	Dhuafa
2.	Ahmad Farid	Reguler
3.	Ahmad Jalaludin	Reguler
4.	Ahmad Jarkasih	Dhuafa
5.	Anindya Alya Fauziah	Reguler
6.	Fatimatus Syifa	Reguler
7.	Ghina Adibah	Reguler
8.	Ibrahim	Reguler
9.	Ibrahim Alfarezi	Reguler
10.	Muhammad Azmi	Reguler
11.	Muhammad Jaini	Reguler
12.	Muhammad Nor	Reguler
13.	Muhammad Riski Ramadani	Reguler
14.	Muhammad Yudha Pratama	Reguler
15.	Nasarullah	Yatim
16.	Noor Asyifa	Reguler
17.	Rendy Saputra	Reguler
18.	Sabrina	Reguler
19.	Wapazida Hasanah	Reguler
20.	Zulfa Syhirah	Reguler
KELAS II ULA		
No.	Nama Lengkap Santri	Keterangan
1.	Abu Yajid Bustomi	Reguler
2.	Ansari Fadilah	Yatim
3.	Athifa Adelia Nofa	Reguler
4.	Aurelia Alnaira Puteri	Reguler
5.	Halimatus Sukhroh	Reguler
6.	Ibnu Sabil	Reguler
7.	Muhammad Tahfidzi	Reguler
8.	Muhammad Nazril Ilham	Reguler

⁴ Dokumen, Kantor Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Lanjutan Tabel 4.2

No.	Nama Lengkap Santri	Keterangan
9.	Nirina Aureliia	Dhuafa
10.	Rahmad Noor	Reguler
11.	Salwa	Reguler
12.	Shafira Dwi Aprilia	Reguler
13.	Siti Aminah	Reguler
14.	Siti Rasyidah	Reguler
15.	Zaskia Jelita Putri	Reguler
KELAS III ULA		
No.	Nama Lengkap Santri	Keterangan
1.	Ahmad Rafi Shaufi	Reguler
2.	Ahmad Rizki Annor	Reguler
3.	Ayu Lestari	Reguler
4.	Febri Maulida	Reguler
5.	Haifa Maulida	Reguler
6.	Muhammad Aufa Fadhilah	Bebas
7.	Muhammad Ibnu Sina Nasrulloh	Reguler
8.	Muhammad Maulana	Reguler
9.	Muhammad Rafa Shaufa	Reguler
10.	Muhammad Rizky Nazar	Reguler
11.	Nada Azkia	Reguler
12.	Yasmin Aldana	Reguler
KELAS IV ULA		
No.	Nama Lengkap Santri	Keterangan
1.	Afnan Rifa'ie Mursalin	Reguler
2.	Ahmanuddin Ilham	Yatim
3.	Hafizah	Reguler
4.	Kaila Rizkika	Reguler
5.	M. Hafiz	Reguler
6.	M. Ramadhan	Reguler
7.	M. Shaufi	Reguler
8.	Muhammad Akmal	Reguler
9.	Muhammad Anshori	Bebas
10.	Naila Safitri	Reguler
11.	Nayla Az Zahra	Reguler
12.	Nur Muzakkiyah	Yatim

Sumber Data: Kantor Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan santri yang terdaftar sebagai santri Madrasah Diniyah Hidayatullah adalah 59 orang yang terdiri dari 32 santri perempuan dan 27 santri laki-laki. Mengenai sarana prasarana di Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Sarana Bangunan dan Ruangan di Madrasah Diniyah Hidayatullah⁵

No.	FASILITAS	JUMLAH
1.	Ruang Kelas	5
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Madrasah	1
4.	Ruang Tata Usaha	-
5.	Mushalla	1
6.	Rumah Pimpinan	-
7.	Halaman Parkir	1
8.	Halaman Madrasah	1
9.	Toilet	2
10.	Kamar Mandi	1
11.	Tempat Wudhu	3

Sumber Data: Kantor Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Kemudian jika dilihat dari fasilitas Madrasah Diniyah Hidayatullah penulis menilai bahwa fasilitas madrasah ini sudah cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

⁵ Dokumen, Kantor Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Tabel 4.4 Perlengkapan yang Tersedia di Madrasah Diniyah Hidayatullah⁶

No.	Perlengkapan	Jumlah
1.	Papan Tulis	5
2.	Meja	80
3.	Al-Qur'an	86
4.	Kipas Angin	6
5.	Lemari	4

Sumber Data: Kantor Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Terlihat dari tabel di atas bahwa fasilitas santri cukup memadai, sehingga penataan perlengkapan Madrasah Diniyah Hidayatullah rapi dan tidak berantakan, sehingga banyak kunjungan ke depan akan memberikan kesan bahwa Madrasah Diniyah Hidayatullah bersih, rapi, dan nyaman. Adapun jadwal aktivitas keagamaan dan pembelajaran kitab di Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut:

⁶ Dokumen, Kantor Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Tabel 4.5 Jadwal Aktivitas Keagamaan di Madrasah Diniyah Hidayatullah⁷

JADWAL KLASIKAL UMUM TAHUN 2022 - 2023
MADRASAH DINIYAH HIDAYATULLAH BANJARMASIN
 Jl. Kelayan A II Antasan Segera RT.24 RW.02 NO.67 Muring Raya Banjarmasin 70247

N O	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	14.00-14.30	MINGGU PERTAMA					
		IMRON RUSYADI	MAISYARAH	RAUDAH	NOORYANI, S. Pd. I	MARIANI	MUSTIKA MURNI, S. Pd
		NISWATUN HASANAH, S. Pd	MUSTIKA MURNI, S. Pd	NISWATUN HASANAH, S. Pd	MUSTIKA MURNI, S. Pd	NISWATUN HASANAH, S. Pd	Hj. HALIMAH, S. Pd
		SURAH YASIN	SURAH AL-WAQFAH	SURAH AL-MULK	SURAH AS-SAJADAH	MAULID HABSYYI	BURDAH
		SURAH PENDEK	DO'A HARIAN	DO'A HARIAN	FIQH		
		MINGGU KEDUA					
		Hj. MARWAH	RAHMAWATI, S. Ag	SITI NOORJANNAH	RUSMIAH	Hj. HALIMAH, S. Pd	FIRDAUS, S. Pd
		NISWATUN HASANAH, S. Pd	MUSTIKA MURNI, S. Pd	NISWATUN HASANAH, S. Pd	MUSTIKA MURNI, S. Pd	NISWATUN HASANAH, S. Pd	Hj. HALIMAH, S. Pd
		SURAH YASIN	SURAH AL-WAQFAH	SURAH AL-MULK	SURAH AS-SAJADAH	MAULID HABSYYI & TAKLIM	BURDAH & TAKLIM
		SURAH PENDEK	DO'A HARIAN	DO'A HARIAN	FIQH		
		MINGGU KETIGA					
		IMRON RUSYADI	MAISYARAH	RAUDAH	NOORYANI, S. Pd. I	MARIANI	MUSTIKA MURNI, S. Pd
NISWATUN HASANAH, S. Pd	MUSTIKA MURNI, S. Pd	NISWATUN HASANAH, S. Pd	MUSTIKA MURNI, S. Pd	NISWATUN HASANAH, S. Pd	Hj. HALIMAH, S. Pd		
SURAH YASIN	SURAH AL-WAQFAH	SURAH AL-MULK	SURAH AS-SAJADAH	MAULID HABSYYI & TAKLIM	BURDAH & TAKLIM		
SURAH PENDEK	DO'A HARIAN	DO'A HARIAN	FIQH				
MINGGU KEEMPAT							
Hj. MARWAH	RAHMAWATI, S. Ag	SITI NOORJANNAH	RUSMIAH	Hj. HALIMAH, S. Pd	FIRDAUS, S. Pd		
NISWATUN HASANAH, S. Pd	MUSTIKA MURNI, S. Pd	NISWATUN HASANAH, S. Pd	MUSTIKA MURNI, S. Pd	NISWATUN HASANAH, S. Pd	Hj. HALIMAH, S. Pd		
SURAH YASIN	SURAH AL-WAQFAH	SURAH TABARAK	SURAH AS-SAJADAH	MAULID HABSYYI & TAKLIM	BURDAH & TAKLIM		
SURAH PENDEK	DO'A HARIAN	DO'A HARIAN	FIQH				

Sumber Data: Kantor Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

⁷ Dokumen, Kantor Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Tabel 4.6 Jadwal Pelajaran di Madrasah Diniyah Hidayatullah⁸

JADWAL PELAJARAN TAHUN 2022 - 2023
MADRASAH DINIYAH HIDAYATULLAH
Jl. Kelayan A II Antasan Segera RT.24 RW.02 NO.67 Murung Raya Banjarmasin 70247

KELAS I ULA/AWALIYAH							
NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	15.00-15.45	AL - QUR'AN HADITS / Tajwid, Fawatihus Suwar	BAHASA ARAB	FIQIH (Hafalan bacaan shalat dan prakteknya)	TARIKH ISLAM & Do'a - do'a harian	Pengajian Umum di Musholla	Pengajian Umum di Musholla
		Ustadzah Niswatun Hasanah, S. Pd	Ustadzah Mustika Murni, S. Pd	Ustadzah Niswatun Hasanah, S. Pd	Ustadzah Mustika Murni, S. Pd	Ustadz Roni Faisal	Ustadz M. Safwan
2	15.45 - 16.15	ISTIRAHAT DAN SHOLAT ASHAR					
3	16.15-17.00	Kosong Untuk Kelas Tahsin / BR	Tadarus Al - Qur'an / Jilid	Kosong Untuk Kelas Tahsin / BR	Tadarus Al - Qur'an/Jilid	Kosong Untuk Kelas Tahsin / BR	Setoran Hafalan

Banjarmasin, 18 Juli 2022
Kepala MD Hidayatullah



ZAINAL ABIDIN, S. Pd. I
NIP. 19810403 200903 1 001

JADWAL PELAJARAN TAHUN 2022 - 2023
MADRASAH DINIYAH HIDAYATULLAH
Jl. Kelayan A II Antasan Segera RT.24 RW.02 NO.67 Murung Raya Banjarmasin 70247

KELAS III ULA/AWALIYAH							
NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	15.00-15.45	Tauhid <i>Kifayatul Muhtadin</i>	Nahwu <i>Isafuthalibin</i>	Akhlak <i>Akhlaqullibanin</i>	Tarikh <i>Khulasah Nurul Yaqin</i>	Pengajian Umum di Musholla	Pengajian Umum di Musholla
		Ustadzah Syarifah	Ustadz Mahlufi	Ustadzah Syarifah	Ustadz M.Faqih	Ustadz Roni Faisal	Ustadz M. Safwan
2	15.45 - 16.15	ISTIRAHAT DAN SHOLAT ASHAR					
3	16.15-17.00	Dikosongkan untuk BR	<i>Shoraf Kitabuttashrif</i>	Dikosongkan untuk BR	<i>Hadits Arbain Nawawiyah</i>	Dikosongkan untuk BR	Setoran Hafalan
			Ustadz Mahlufi		Ustadz M.Faqih		

Banjarmasin, 18 Juli 2022
Kepala MD Hidayatullah



ZAINAL ABIDIN, S. Pd. I
NIP. 19810403 200903 1 001

⁸ Dokumen, Kantor Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

JADWAL PELAJARAN TAHUN 2022 - 2023
MADRASAH DINIYAH HIDAYATULLAH
 Jl. Kelayan A II Antasan Segera RT.24 RW.02 NO.67 Murung Raya Banjarmasin 70247

KELAS IV ULA/AWALIYAH							
NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	15.00-15.45	Tauhid <i>Kifayatul Mubtadiin</i>	Nahwu <i>Isafuthalbin</i>	Akhlak <i>Akhlauqullibanin</i>	Tarikh <i>Khulasah Nurul Yaqin</i>	Pengajian Umum di Musholla	Pengajian Umum di Musholla
		Ustadz Mahlufi	Ustadzah Syarifah	Ustadz M. Faqih	Ustadz Mahlufi	Ustadz Roni Faisal	Ustadz M. Safwan
2	15.45 - 16.15	ISTIRAHAT DAN SHOLAT ASHAR					
3	16.15-17.00	Dikosongkan untuk BR	<i>Shoraf Kitabuttashrif</i> Ustadzah Syarifah	Dikosongkan untuk BR	Hadits <i>Arbain Nawawiyah</i> Ustadz Mahlufi	Dikosongkan untuk BR	Setoran Hafalan


Banjarmasin, 18 Juli 2022
Kepala MD Hidayatullah


ZAINAL ABIDIN, S. Pd. I
 NIP. 19810403 200903 1 001

JADWAL PELAJARAN TAHUN 2022 – 2023
MADRASAH DINIYAH HIDAYATULLAH
 Jl. Kelayan A II Antasan Segera RT.24 RW.02 NO.67 Murung Raya Banjarmasin 70247

KELAS II ULA/AWALIYAH							
NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	15.00-15.45	AL - QUR'AN HADITS / Tajwid, Fawatihus Suwar & Do'a-do'a harian	FIQH (Hafalan bacaan shalat dan prakteknnya)	BAHASA ARAB (Nahwu & Sharaf)	TARIKH ISLAM	Pengajian Umum di Musholla	Pengajian Umum di Musholla
		Ustadzah Hj. Halimah, S.Pd	Ustadz H. Rafi'i	Ustadzah Hj. Halimah, S.Pd	Ustadz M. Anshari	Ustadz Roni Faisal	Ustadz Muhammad Safwan
2	15.45 - 16.15	ISTIRAHAT DAN SHOLAT ASHAR					
3	16.15-17.00	Dikosongkan untuk BR	Tadarus Al-Qur'an/Jilid	Dikosongkan untuk BR	Tadarus Al-Qur'an/Jilid	Dikosongkan untuk BR	Setoran Hafalan

Banjarmasin, 18 Juli 2022
Kepala MD Hidayatullah


ZAINAL ABIDIN, S. Pd. I
 NIP. 19810403 200903 1 001

Sumber Data: Kantor Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

B. Hasil Penelitian

1. Bentuk Aktivitas Keagamaan Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Ada beberapa bentuk aktivitas keagamaan yang dilaksanakan oleh ustaz dan ustazah untuk mengelola dan menjaga kesinambungan jalannya aktivitas keagamaan santri Madrasah Diniyah Hidayatullah, sebagai berikut:

a. Pembacaan Amaliyah

Pembacaan amaliyah ini dilakukan dengan membaca bersama-sama atau biasanya menggunakan metode klasikal. Proses dakwah akan berjalan dengan baik ketika mengetahui cara yang tepat untuk digunakan. Klasikal adalah cara penyampaian materi pelajaran umum secara lisan dengan menyuruh santri menirukan atau melafalkan secara bersama-sama, yang dilakukan berulang-ulang untuk membantu santri mengingat dan memahami materi yang disampaikan. Pembacaan amaliyah yang dilaksanakan oleh ustaz dan ustazah dalam aktivitas keagamaan santri tidak terlalu panjang dan dengan jumlah santri yang cukup banyak serta dilakukan setiap hari.

Serangkaian aktivitas keagamaan santri yang berkaitan dengan pembacaan amaliyah yang diaplikasikan dalam bentuk kehidupan sehari-hari antara lain, seperti membaca surat yasin, al-mulk, al-waqi'ah, as-sajadah, surat-surat pendek, doa-doa harian dan aqidatul awam.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustazah Halimah, 22 November pukul 15.20, mengatakan:

“Bentuk aktivitas keagamaan pembacaan amaliyah yang dilakukan santri pada umumnya sangat banyak, kegiatan santri yang dilakukan dapat dikatakan sudah cukup baik.”⁹



Gambar 4.3 Klasikal Pembacaan Amaliyah Al-Qur'an

Pembacaan amaliyah dengan klasikal akan berlangsung dengan baik dan dapat mencapai tujuan dakwah secara maksimal apabila dalam pelaksanaan tersebut berisi aktivitas keagamaan yang mengarahkan santri untuk menirukan dan menghafal.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Muhammad Shaufi, 12 Tahun pada

⁹ Wawancara dengan Ustazah Halimah, Pengurus Madrasah Diniyah Hidayatullah, 22 November 2022

hari Jum'at tanggal 02 Desember 2022 pukul 15.30 Sore mengatakan:

*“Awalnya ulun kada tahu apa aja amaliyah selain surat yasin, kaya surat al-mulk, al-waqi'ah, dan lainnya tu. Pas masuk madrasah nih ulun tahu dan tunggal gimitan hafal karna rancak tu membacanya beimbayan lawan kawan-kawan yang lain.”*¹⁰

“Sebelumnya saya tidak mengetahui apa saja amaliyah selain surat yasin, seperti surat al-mulk, al-waqi'ah, dan lain-lain. Pada saat masuk Madrasah ini saya mengetahui dan sedikit demi sedikit hafal, karena biasanya membacanya bersama-sama dengan teman-teman yang lain.”

b. Pembelajaran Kitab

Pembelajaran kitab pada santri Madrasah Diniyah Hidayatullah selalu ada dan dilaksanakan setiap hari. Dalam Madrasah Diniyah Hidayatullah ini terdapat 8 kitab yang digunakan yaitu kitab tauhid *Kifayatul Mubtadiin*, kitab fiqih *Mabadi Fiqh*, kitab akhlak *Akhlaqulibanin*, kitab *Tarikh Khulasah Nurul Yaqin*, kitab nahwu *Isafutthalibin*, kitab shoraf *Kitabuttashrif*, kitab *Ilmu Tajwid*, dan Hadis *Arbain Nawawiyah*. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan ustaz Zainal Abidin Selasa, 06 Desember 2022 pukul 14.20, mengatakan:

“Mengenai kitab yang dipakai saat pembelajaran ada 8 kitab, yang pertama kitab Kifayatul Mubtadiin karya KH. Abdurrahman bin Muhammad Ali salah satu kitab tauhid yang masih digunakan dalam pembelajaran tingkat madrasah ibtidaiyah, kitab ini sesuai dipelajari bagi pelajar yang baru ingin belajar dalam ilmu akidah. Yang kedua kitab Mabadi Fiqh karangan Syekh 'Umar 'Abdul Jabbar membahas tentang ibadah

¹⁰ Wawancara dengan Muhammad Shaufi, Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah, 02 Desember 2022

keseharian seperti thaharah, najis, istinja', tayamum, shalat, zakat, puasa, haji, dan lain-lain. Yang ketiga kitab Akhlaqulibanin karya Syeikh Umar bin Ahmad Baradja menjelaskan tentang akhlak atau tata cara bersikap, berbuat dan bersosialisasi dengan masyarakat, dimana seorang anak atau remaja agar menghargai keluarga, teman serta semua orang yang berinteraksi dengannya. Yang keempat kitab Tarikh Khulasah Nurul Yaqin karya Syeikh Umar Abdul Jabbar yang menceritakan secara detail tentang sejarah kehidupan dan perjuangan Nabi Muhammad SAW. Yang kelima kitab Nahwu Isafutthalibin karangan KH. Muhammad Syukri Unus yang menjelaskan keadaan suatu kalimah atau kata dalam bahasa arab, baik sebelum tersusun maupun setelah tersusun menjadi kalimat sempurna. Yang keenam kitab shoraf kitabuttashrif yang membahas bentuk dasar suatu kata dengan segala perubahan-perubahannya di bahasa Arab. Yang ketujuh kitab Ilmu Tajwid membahas mengenai makharijul huruf, shifatul huruf, ahkamul huruf, ahkamul maddi wal qasr, dan ahkamul waqaf wal ibtida'. Yang kedelapan kitab hadis arbain nawawiyah."¹¹

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan santri

Madrasah Diniyah Hidayatullah:

1) Muhammad Aufa Fadhillah, 10 Tahun (santri Madrasah

Diniyah Hidayatullah) Pada hari Jum'at tanggal 02 Desember

2022 pukul 15.30 sore, mengatakan:

*"Materi yang ustaz dan ustazah sampaikan rancak di kelas tu berkaitan lawan masalah tauhid, akhlak dan cara membaca Al-Qur'an yang bujur, lawan banyak ai lagi yang berkaitan lawan kehidupan sehari-hari."*¹²

"Materi yang ustaz dan ustazah sampaikan biasanya di kelas itu berkaitan dengan masalah tauhid, akhlak, dan cara membaca Al-Qur'an yang benar, dan banyak lagi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari."

¹¹ Wawancara dengan Ustaz Zainal Abidin, Pimpinan Madrasah Diniyah Hidayatullah, 06 Desember 2022

¹² Wawancara dengan Muhammad Aufa Fadhillah, Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah 02 Desember 2022

2) Anindya Alya Fauziah, 7 Tahun (Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah) Pada hari Jum'at tanggal 02 Desember 2022 pukul 15.30 sore, mengatakan:

“Materi yang ustaz dan ustazah sampaikan di kelas ada jua tentang sejarah nabi dari nabi lahir sampai nabi meninggal lawan jua tentang hadis.”¹³

“Materi yang ustaz dan ustazah sampaikan dikelas ada juga tentang sejarah nabi dari nabi lahir sampai nabi wafar dan juga tentang hadis.”

3) Afnan Rifa'ie Mursalin, 11 Tahun (Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah) Pada hari Jum'at tanggal 02 Desember 2022 pukul 15.30 sore, mengatakan:

“Materi yang ustaz dan ustazah sampaikan di kelas tu tentang masalah fiqh, membahas tata cara shalat, tata cara wudhu, dan banyak ai lagi.”¹⁴

“Materi yang ustaz dan ustazah sampaikan dikelas berkaitan tentang ilmu fiqh, tata cara shalat, tata cara wudhu dan banyak lagi.”

Dalam pembelajaran 8 kitab ini selalu rutin dilaksanakan dalam setiap hari setelah kegiatan klasikal.

¹³ Wawancara dengan Anindya Alya Fauziah, Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah 02 Desember 2022

¹⁴ Wawancara dengan Afnan Rifa'ie Mursalin, Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah 02 Desember 2022



Gambar 4.4 Pembelajaran Kitab

c. Taklim

Pelaksanaan taklim terdapat beberapa aktivitas didalamnya yaitu seperti maulid habsyi, burdah, ceramah agama, khataman Al-Qur'an. Pelaksanaan taklim dilakukan pada hari jum'at dan sabtu. Hari Jum'at diawali dengan pembacaan Maulid Habsyi kemudian taklim dengan kitab *Akhlaqullibanin* yang menjelaskan tentang akhlak atau cara bersikap yang baik. Sedangkan hari Sabtu diawali dengan pembacaan burdah kemudian taklim dengan kitab *Kifayatul Mubtadiin* menjelaskan tentang sifat 20. Taklim dilaksanakan pukul 14.00 sampai 15.30 dan 1 bulan sekali dilaksanakannya khataman Al-Qur'an.



Gambar 4.5 Taklim

Banyaknya aktivitas keagamaan yang ada di madrasah tersebut para santri harus mengikutinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan para santri Madrasah Diniyah Hidayatullah:

- 1) Muhammad Ibnu Sina Nasrullah, 11 Tahun (santri Madrasah Diniyah Hidayatullah) Pada hari Jum'at tanggal 02 Desember 2022 pukul 15.30 sore, mengatakan:

“Di madrasah ni harus meumpati kegiatan keagamaan dan ulun yang rancak disuruh memimpin nangkaya maulid habsyi tu, lawan khataman Al-Qur'an. Ulun ketuju ada kegiatan yang kaya ini, karena dari situ ulun menuntut ilmu lawan bisa melatih bakat ulun.”¹⁵

“Di madrasah ini harus mengikuti kegiatan keagamaan dan saya sering diperintahkan untuk

¹⁵ Wawancara dengan Muhammad Ibnu Sina Nasrullah, Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah, 02 Desember 2022

memimpin seperti maulid habsyi dan khataman Al-Qur'an. Saya suka ada kegiatan yang seperti ini, karena dari itu saya menuntut ilmu dan bisa melatih bakat saya.”

2) Afnan Rifa'ie Mursalin, 11 Tahun (santri Madrasah Diniyah Hidayatullah) Pada hari Jum'at tanggal 02 Desember 2022 pukul 15.30 Sore, mengatakan:

“Setiap hari tu adaja kegiatan keagamaan di madrasah ni dan harus diumpati berataan santri, hari kamis tu qasidah burdah, jum'at maulid habsyi lawan hari sabtu tu ceramah agama. Ulun meusahakan hadir tarus karena ulun handak menambah pengetahuan Ilmu Agama, dan tetamu kekawanan yang banyak handak belajar jua.”¹⁶

“Setiap hari ada kegiatan keagamaan di madrasah ini dan harus diikuti seluruh santri, hari kamis qasidah burdah, jum'at maulid habsyi, dan hari sabtu ceramah agama. Saya mengusahakan untuk hadir karena saya ingin menambah pengetahuan Ilmu Agama, dan bertemu teman-teman yang banyak ingin belajar juga.”

d. Praktik Keagamaan

Pelaksanaan praktik keagamaan ini ustaz dan ustazah membiasakan para santri untuk salat ashar berjama'ah. Setelah aktivitas keagamaan pembacaan amaliyah, taklim, dan pembelajaran kitab-kitab maka dilakukannya salat ashar berjamaah di mushalla madrasah. Ustaz dan ustazah biasanya mengarahkan salah satu santri laki-laki untuk mengumandangkan adzan dan iqomah, kemudian salah satu ustaz yang akan menjadi

¹⁶ Wawancara dengan Afnan Rifa'ie Mursalin, Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah, 02 Desember 2022

imam. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah dan para santri Madrasah Diniyah Hidayatullah:

- 1) Ustazah Halimah, 29 Tahun (Pengurus Madrasah Diniyah Hidayatullah) Pada hari Selasa, 22 November 2022 pukul 15.00 Siang, mengatakan:

“Apabila selesai semua aktivitas keagamaan di madrasah ini kami membiasakan seluruh santri untuk mengikuti salat ashar berjamaah sebelum pulang kerumah, karena dikhawatirkan apabila setelah aktivitas keagamaan dan langsung pulang kerumah, ditakutkannya mereka tidak shalat ashar dan langsung bermain-main.”¹⁷

- 2) Athifa Adelia Nova, 10 Tahun (santri Madrasah Diniyah Hidayatullah) Pada hari Jum’at, 02 Desember 2022 pukul 15.30 Sore, mengatakan:

“Di madrasah ni kami harus salat ashar berjamaah sebelum kami bulik kerumah, ulun ketuju karena biasanya ulun mun bulik kerumah tu langsung bemainan, jadi mun sudah shalat ashar berjamaah di madrasah tu kada papa lagi.”¹⁸

“Di madrasah ini kami harus salat ashar berjamaah sebelum kami pulang kerumah, saya suka karena biasanya saya kalo pulang kerumah itu langsung bermain, jadi apabila sudah shalat ashar berjamaah di madrasah itu tidak apa-apa lagi.”

¹⁷ Wawancara dengan Ustazah Halimah, Pengurus Madrasah Diniyah Hidayatullah, 22 November 2022

¹⁸ Wawancara dengan Athifa Adelia Nova, Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah, 02 Desember 2022

3) Muhammad Shaufi, 12 Tahun (santri Madrasah Diniyah Hidayatullah) Pada hari Jum'at, 02 Desember 2022 pukul 15.30 Sore, mengatakan:

“Di madrasah ni diwajibkan untuk santri salat ashar berjamaah di mushalla, biasanya ulun yang disuruh adzan dan iqomah, awalnya ulun kada bisa tapi karena niat belajar dan disuruh tarus jadinya ulun bisa.”¹⁹

“Di madrasah ini diwajibkan untuk santri salat ashar berjamaah di mushalla, biasanya saya yang disuruh adzan dan iqomah, awalnya saya tidak bisa tapi karena niat belajar dan disuruh adzan dan iqomah terus menerus jadinya saya bisa.”



Gambar 4.6 Salat Ashar Berjamaah

Kemudian praktek keagamaan Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin ini dilanjutkan dengan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode iqra. Bentuk

¹⁹ Wawancara dengan Muhammad Shaufi, Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah, 02 Desember 2022

aktivitas keagamaan seperti itulah yang sering dilaksanakan oleh santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin.

2. Pendekatan Dakwah dalam Aktivitas Keagamaan Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

a. Pendekatan Sosial

Pendekatan sosial ini terutama dilakukan ustaz dan ustazah dalam interaksi sosial, setiap kegiatannya melibatkan masyarakat dan seluruh santri sehingga reaksi tersebut membuahkan hasil dari setiap interaksi yang dilakukan. Pendekatan ini dilakukan ustaz dan ustazah yang melibatkan masyarakat sekitar dan orang tua santri dalam melaksanakan aktivitas keagamaan, seperti peringatan hari besar Islam. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustaz Zainal Abidin pada hari Selasa 06 Desember 2022 mengatakan:

“Pendekatan sosial ini menurut saya melibatkan masyarakat disekitar apabila ada kegiatan yang dilaksanakan kami akan mengundang masyarakat, seperti memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. yang penceramahnya adalah Habib Ali Khaidir Alkaff dan dihadiri oleh anak cucu pemimpin terdahulu di madrasah ini serta pada hari raya Idul Adha 1442 H kemarin dilaksanakannya penyembelihan hewan qurban di madrasah ini dengan melibatkan masyarakat sekitar, selain itu dilaksanakannya buka puasa bersama santri dan masyarakat disekitar Madrasah Diniyah Hidayatullah ini.”²⁰

²⁰ Wawancara dengan Ustaz Zainal Abidin, Pimpinan Madrasah Diniyah Hidayatullah, 06 Desember 2022

b. Pendekatan Pendidikan

Madrasah Diniyah Hidayatullah adalah lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk kecerdasan, kedewasaan, wawasan dan akhlakul karimah. Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin merupakan tempat yang memberikan dakwah kepada santri melalui pendekatan, pesan dan tujuan pendidikan. Untuk pendekatan pendidikan ini, ustaz dan ustazah Madrasah Diniyah Hidayatullah mengawali setiap harinya dengan kegiatan dengan materi yang berbeda-beda, seperti pada hari senin pembacaan surat yasin dan surat-surat pendek. Dalam pendekatan ini ustaz dan ustazah juga menerapkan kedisiplinan sehingga kegiatan berjalan secara rapi dan kondusif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustaz Zainal Abidin Selasa, 06 Desember 2022 mengatakan:

“Dakwah dengan cara pendekatan pendidikan disini adalah sebelum memulai pembelajaran, kami biasanya melakukan kegiatan klasikal terlebih dahulu, seperti membaca do'a-do'a harian, kemudian membaca hafalan surat, dan biasanya para santri juga membaca aqidatul awam yang dilaksanakan dari pukul 14.00 sampai dengan 15.00. Kemudian setelah itu santri belajar dari pukul 15.00 sampai dengan 15.45. Pembelajaran terbagi menjadi beberapa kelas, yaitu kelas 1, 2, 3, 4 awaliyah itu maksudnya setara dengan ibtidaiyah. Kitab yang dipelajari mulai dari kitab berbahasa arab melayu seperti kitab fiqh mabadi 'ilm fiqh, kitab tauhid kifayatul mubtadi'in, kitab akhlak akhalqullibanin, ditambah dengan kitab nahwu seperti ishafuttolibin dan kitabutashrif. Setelah belajar di dalam kelas, maka aktivitas keagamaan selanjutnya adalah salat ashar

berjamaah, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode iqra.”²¹



Gambar 4.7 Pembelajaran Kitab Akhlaqullibanin

Pendekatan pendidikan ini sering digunakan ustaz dan ustazah untuk berdakwah, dikarenakan pendekatan ini lebih mudah untuk mengajak dan memperkenalkan santri yang belum terbiasa melakukan aktivitas keagamaan, agar bermanfaat untuk masa depan santri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustazah Halimah Selasa, 06 Desember 2022 mengatakan:

“Dengan adanya pendekatan pendidikan ada beberapa tujuan santri untuk mengikuti proses pembelajaran disini, yaitu salah satunya ingin masuk ke pesantren, jadi santri tersebut ingin belajar di madrasah ini agar mengetahui pembelajaran apa saja yang akan dilakukan di pesantren nantinya.”²²

²¹ Wawancara dengan Ustaz Zainal Abidin, Pimpinan Madrasah Diniyah Hidayatullah, 06 Desember 2022

²² Wawancara dengan ustazah Halimah, Pengurus Madrasah Diniyah Hidayatullah, 22 November 2022

c. Pendekatan Budaya

Dakwah antarbudaya adalah kajian tentang proses dakwah yang mengajak manusia untuk menyampaikan pesan dan perilaku agama Islam sesuai dengan konsep budaya yang berkembang di masyarakat. Setiap masyarakat memiliki budaya sebagai karya sekaligus pengikat kebutuhan mereka. Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan budaya ini ustaz dan ustazah memperkenalkan budaya pada diri santri melalui pembacaan selawat burdah dan maulid habsyi nilai kebudayaan terjalankan di Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin, melalui syair-syair yang baik, diharapkan santri mampu menumbuhkan rasa cintanya terhadap agama Islam. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustazah Halimah Selasa, 22 November 2022 mengatakan:

“Bahwasanya dakwah ini kami lakukan karena santri banyak yang belum mengetahui kebiasaan atau kebudayaan yang dilakukan, maka dengan pendekatan ini setidaknya bisa untuk mengajak sekaligus memperkenalkan kepada santri. Dilihat dari tradisi kebudayaan, kami sebagai pengajar tetap mendukung tradisi budaya yang tidak menyimpang seperti burdah dan maulid habsyi, nah disini kami pengajar menggunakan pendekatan ini karena lebih mudah untuk memperkenalkan kepada santri. Maka dengan ini kami melibatkan santri dan ustaz ustazah dalam kegiatan tersebut yang dilaksanakan satu minggu sekali, itu sudah menjadi hasil untuk kedepannya lebih baik lagi.”²³

²³ Wawancara dengan ustazah Halimah, Pengurus Madrasah Diniyah Hidayatullah, 22 November 2022



Gambar 4.8 Pembacaan Maulid Habsyi

Hal ini pendekatan budaya yang dilakukan ustaz dan ustazah ikut berpartisipasi dalam tradisi keagamaan, bisa dilihat dari penjelasan di atas bahwa ustaz dan ustazah ikut berperan dan berpartisipasi dengan tradisi keagamaan seperti burdahan dan maulid habsyi.

d. Pendekatan Ekonomi

Ekonomi adalah kebutuhan dasar manusia. Dengan pendekatan ekonomi, mampu merangkul sebagian besar santri. Dalam praktiknya, pendekatan ekonomi ini bisa berhasil dengan santri yang tidak memiliki sarana finansial untuk menaiki tangga kehidupan yang lebih baik. Usaha untuk mendapatkan makanan dan minuman, seperti pembagian sembako dan uang pada bulan Ramadhan, selain itu ada juga sedekah Jum'at yang rutin dilakukan

kepada santri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustazah Halimah Selasa, 22 November 2022 mengatakan:

“Pendekatan ekonomi ini menyalurkan bantuan dari orang tua asuh atau donatur untuk para santri yang tidak mampu seperti berupa sembako, zakat, dan lain sebagainya. Pada pelaksanaan tersebut seringkali yang kami tanamkan kepada santri ketika menerima bantuan sedikit ataupun banyak tidak lupa menyelipkan pengingat kata bersyukur. Sehingga dalam penyalurannya tidak ditemukan lagi santri yang banyak berharap lebih dari bantuan yang disampaikan kepada mereka.”²⁴



Gambar 4.9 Sedekah Jum'at

Sedangkan dalam hal pendidikan, pendekatan ekonomi yang dilakukan madrasah ini yaitu dengan murahnya pembayaran iuran berkisar Rp. 30.000,- per santri, sedangkan untuk santri yatim dan dhu'afa ditanggung oleh orang tua asuh atau para donatur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustazah Halimah Selasa, 22 November 2022 mengatakan:

²⁴ Wawancara dengan Ustazah Halimah, Pengurus Madrasah Diniyah Hidayatullah, 22 November 2022

“Salah satu cara kami agar para santri ini mau sekolah agama di sini yaitu murahnya pembayaran iuran, karena dilihat dari lingkungan ekonominya ada yang tidak tetap, ada orang tua santri yang mengeluh ingin memasukkan santrinya ke madrasah ini tapi takut tidak bisa bayar karena mahal. Maka dari itu dengan nominal Rp.30.000,- per bulannya Insyaa Allah memadai untuk mereka bayar. Tapi ada dari pembayaran tersebut ada yang nunggak, kalau dari kami tidak apa-apa asalkan melaporkan apa alasannya jadi nunggak. Karena kami tidak bisa memaksakan, karena penghasilan kerja orang tua tidak tetap.”²⁵

Pendekatan ekonomi ini secara tidak langsung menjadikan ustaz dan ustazah sebagai jembatan untuk berbagi bantuan. Dengan begitu, mereka membuka kesempatan bagi orang tua asuh atau para donatur yang ingin mendedekahkan sebagian hartanya kepada santri yang tidak mampu. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustaz Zainal Abidin Selasa, 06 Desember 2022 mengatakan:

“Dengan adanya program santri asuh ini membantu para santri yang yatim dan dhu’afa tetap mengikuti kegiatan di madrasah ini tanpa alasan tidak ada uang. Dan dari program ini para santri juga mendapatkan jilbab, peci, Al-Qur’an, serta keperluan sekolah lainnya.”²⁶

e. Pendekatan Psikologis

Pendekatan dakwah secara psikologis merupakan cara untuk untuk mengetahui segala gejala kehidupan psikis seseorang yang berkaitan dengan proses kegiatan dakwah. Pendekatan psikologis

²⁵ Wawancara dengan Ustazah Halimah, Pengurus Madrasah Diniyah Hidayatullah, 22 November 2022

²⁶ Wawancara dengan Ustaz Zainal Abidin, Pimpinan Madrasah Diniyah Hidayatullah, 06 Desember 2022

ini sangat penting karena masalah psikologis yang dihadapi santri antara lain kesulitan bersosialisasi dengan lingkungan, berkurangnya semangat belajar, dan kurang percaya diri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustazah Mustika Kamis, 01 Desember 2022 mengatakan:

“Dengan kemampuan santri yang berbeda-beda, kadang ada yang merasa minder. Sering terjadi apabila disuruh membaca Al-Qur’an satu-satu. Pada saat itu kemampuan santri terlihat, apabila ada santri yang belum bisa, maka kami sebagai pengajar memotivasi santri tersebut dan mengajak santri yang lainnya untuk membantu santri yang belum bisa tadi membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Tujuan kami melakukan itu adalah supaya santri itu tidak merasa dibedakan dan tetap mau belajar serta secara psikologisnya tidak bermasalah.”²⁷

Melalui pendekatan psikologis ustaz dan ustazah lebih mengingatkan nilai bersyukur untuk setiap santri, karenanya mereka diberi kesempatan untuk belajar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustazah Mustika Kamis, 01 Desember 2022 mengatakan:

“Sering kali kami sebagai pengajar disini untuk para santri agar selalu bersyukur karena diberikan kesempatan oleh Allah untuk belajar ilmu agama sedari kecil, saya sebagai pengajarnya aja merasa kagum dan iri melihat mereka yang gigih belajar. Padahal pagi-siang hari mereka itu sekolah formal, dan siang-sore mereka mengikuti pembelajaran disini. Kadang ada yang mengeluh bahwa kecapean, tapi mereka tetap turun ke madrasah. Maka dari itu kami selalu mengapresiasi mereka, memotivasi mereka, memberi

²⁷ Wawancara dengan Ustazah Mustika, Pengurus Madrasah Diniyah Hidayatullah, 01 Desember 2022

pandangan yang baik kepada mereka agar tidak terpengaruh dunia luar yang merusak generasi mereka ini.”²⁸

Pendekatan psikologi adalah cara yang dapat digunakan ustaz dan ustazah untuk menerima santri sehingga kehidupan mereka jauh dari permasalahan psikologis tersebut. Kemudian pendekatan yang dilakukan Madrasah Diniyah Hidayatullah terhadap pendekatan dakwahnya menggunakan metode dakwah berupa:

1) Metode Dakwah *Al Hikmah*

Metode yang diterapkan melalui pendekatan metode *al hikmah* ialah sama dengan akhlak ustaz dan ustazah di Madrasah Diniyah Hidayatullah dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan lemah lembut dalam setiap penyampaiannya agar memberikan kesan yang baik bagi santri. Metode dakwah *al hikmah* yang diterapkan santri adalah wujud aktivitas keagamaan yang bertujuan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hati dan menanamkan pemahaman antara yang benar dan yang salah. Berdasarkan hasil wawancara dengan para santri Madrasah Diniyah Hidayatullah:

²⁸ Wawancara dengan Ustazah Mustika, Pengurus Madrasah Diniyah Hidayatullah, 01 Desember 2022

- a) Afnan Rifa'ie Mursalin, 11 Tahun (santri Madrasah Diniyah Hidayatullah) Pada Jum'at, 02 Desember 2022 pukul 15.30 Sore mengatakan:

*“Cara penyampaian ustaz ustazah di madrasah ni nyaman dipahami, kada meulah tegang, santai tapi serius, kadang ada jua belucu-lucu nya.”*²⁹

“Cara penyampaian ustaz dan ustazah di madrasah ini mudah dipahami, tidak membuat tegang, santai tapi serius, kadang ada juga bercandanya.”

- 2) Muhammad Ibnu Sina Nasrullah, 11 Tahun (santri Madrasah Diniyah Hidayatullah) Pada hari Jum'at, 02 Desember 2022 pukul 15.30 Sore mengatakan:

*“Metode yang ustaz ustazah pakai ni metode yang mengarahkannya dengan lemah lembut, tunggal gimitan buhan sidin lajari.”*³⁰

“Metode yang ustaz dan ustazah menggunakan metode yang mengarahkannya dengan lemah lembut, perlahan-lahan beliau ajarkan.”

- 2) Metode Dakwah *Mau'izatil Hasanah*

Dakwah *mau'izatil hasanah* yang dilakukan di Madrasah Diniyah Hidayatullah menggunakan dua jenis penerapan dengan model pendekatan dakwah, yakni:

- a) Metode Nasihat

²⁹ Wawancara dengan Afnan Rifa'ie Mursalin, Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah, 02 Desember 2022

³⁰ Wawancara dengan Muhammad Ibnu Sina Nasrullah, Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah, 02 Desember 2022

Nasihat yang digunakan oleh ustaz dan ustazah adalah nasihat yang diberikan kepada santri dalam bentuk ajaran Islam sebagaimana dalam Al-Qur'an dan Hadis seperti nasihat berbuat baik kepada sesama muslim, nasihat melaksanakan salat dalam keadaan sehat maupun sakit, anjuran agar bersikap jujur, tolong menolong dan saling menghormati. Berdasarkan hasil wawancara dengan para santri Madrasah Diniyah Hidayatullah:

- a) Athifa Adelia Nova, 10 Tahun (santri Madrasah Diniyah Hidayatullah) Pada hari Jum'at tanggal 02 Desember 2022 pukul 15.30 Sore mengatakan:

“Penyampaian ustaz ustazah yang sidin padahi tu singkat, tapi ada pesan yang penting-penting, bahasa sidin nyaman dipahami lawan langsung mengarah ke kehidupan sehari-hari.”³¹

“Penyampaian ustaz dan ustazah yang beliau sampaikan itu singkat, tetapi ada pesan yang penting-penting, bahasa beliau mudah dipahami dan langsung mengarah kepada kehidupan sehari-hari.”

- b) Zulfa Syahirah, 9 Tahun (santri Madrasah Diniyah Hidayatullah) Pada hari Jum'at tanggal 02 Desember 2022 pukul 15.30 mengatakan:

“Di madrasah ni ustaz ustazahnya memakai metode nasihat, dan khas buhan sidin dalam pembawaannya tu santai tapi ada seriusnya jua.”³²

³¹ Wawancara dengan Athifa Adelia Nova, Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah, 02 Desember 2022

³² Wawancara dengan Zulfa Syahirah, Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah, 02 Desember 2022

“Di madrasah ini ustaz dan ustazahnya memakai metode nasihat, dan khas beliau dalam pembawaannya itu santai tapi ada seriusnya juga.”

b) Metode Kisah

Metode kisah digunakan oleh ustaz dan ustazah untuk merayakan hari besar Islam seperti peringatan Maulid Nabi, Isra Mi'raj, metode yang digunakan dai untuk menyampaikan dakwah melalui pesan-pesan Islami yang bercerita tentang Nabi terdahulu. Hal ini sesuai hasil wawancara penulis dengan Ustazah Halimah, 22 November 2022 pukul 15.20 mengatakan:

“Dari metode kisah ini kami sebagai pengajar sekaligus pembimbing memperkenalkan kepada santri mengenai sejarah-sejarah agama Islam ataupun sejarah Nabi Muhammad saw. dan juga biasanya mereka dilibatkan dalam kegiatan peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad saw. Isra Mi'raj Nabi Muhammad.”³³

Hal ini sesuai dengan wawancara penulis dengan santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Muhammad Shaufi, 12 Tahun pada hari Jum'at tanggal 02 Desember 2022 mengatakan:

“Dari penyampaian ustaz ustazah di madrasah ni pasti ada menyelipkan kisah-kisah nabi terdahulu, contohnya tu kisah Nabi Muhammad SAW. nangkaya apa

³³ Wawancara dengan Ustazah Halimah, Pengurus Madrasah Diniyah Hidayatullah, 22 November 2022

nabi makan, nangkaya apa nabi guring, nangkaya apa nabi berbuat baik, intinya banyak mengisahkan tentang sejarah nabi supaya kami ni nang kaitu jua.”³⁴

“Dari penyampaian ustaz dan ustazah di madrasah ini pasti ada menyelipkan kisah-kisah nabi terdahulu, contohnya itu kisah Nabi Muhammad SAW. seperti apa nabi makan, seperti apa nabi guring, seperti apa nabi berbuat baik, intinya banyak menceritakan tentang sejarah nabi agar kami ini seperti itu juga.”

3) Metode Dakwah *Al-Mujadalah*

Menurut wawancara yang dilakukan penulis di Madrasah Diniyah Hidayatullah, dakwah al-mujadalah digunakan sebagai dakwah terbuka yang di dalamnya tanya jawab dapat memberikan kesan tersendiri untuk santri. Biasanya dilakukan di forum-forum atau sebagai candaan saat santri berkumpul, terkadang banyak topik yang dibahas, sehingga dalam pertemuan aktivitas keagamaan selalu ada diskusi yang membuat mereka cerdas, yang membuat ustaz dan ustazah meradang dalam menghadapi diskusi tersebut, demikian ustaz dan ustazah harus memiliki sikap debat yang baik terutama kepada santri.

C. Pembahasan

Pendekatan dakwah yang dilakukan Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin merupakan hal utama yang harus

³⁴ Wawancara dengan Muhammad Shaufi, Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah 02 Desember 2022

diimplementasikan dalam upaya dakwah. Pendekatan dakwah yang dilaksanakan sebagai sarana penyelarasan tujuan dakwah yang dilaksanakan agar lebih selaras dengan mad'u, serta untuk memperlancar pelaksanaan dakwah dan menangani berbagai keadaan mad'u dengan salah satu pendekatan-pendekatan yang ada.

Adapun bentuk aktivitas keagamaan seperti pembacaan amaliyah surat yasin, surat al-mulk, surat al-waqi'ah. Pembacaan amaliyah yang dilaksanakan merupakan sarana untuk membiasakan santri agar dapat mengamalkan pada kehidupan sehari-hari. Sedangkan aktivitas keagamaan telah dideskripsikan dalam penyajian data, namun pembahasan ini tentunya membutuhkan analisis untuk sampai pada kesimpulan yang akurat, sebagai berikut:

1. Bentuk Aktivitas Keagamaan Pada Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Aktivitas keagamaan merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan ajaran agama Islam dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dasar yang menjadi titik acuan aktivitas keagamaan menjadi sumber kebenaran dan nilai kekuatan yang dapat mengantarkan pada kegiatan yang dicari. Nilai-nilai yang dikandungnya harus mencerminkan nilai-nilai yang menyeluruh dan diteguhkan secara patuh dalam segala aspek kehidupan manusia. Setiap usaha yang dilaksanakan secara sengaja dan terprogram, yang bertujuan untuk mencapai sesuatu hendaklah mempunyai suatu dasar atau landasan.

Adanya aktivitas keagamaan yang dilaksanakan setiap orang, maka secara tidak langsung melaksanakan perintah Allah SWT., baik itu yang langsung berhubungan dengan Allah SWT., seperti salat berjamaah, berselawat kepada Rasul-Nya, membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta memperingati hari-hari besar Islam untuk mengenang perjuangan Rasul ataupun peristiwa bersejarah begitu juga berhubungan dengan sesama makhluk Allah SWT., itu juga merupakan salah satu ibadah Allah SWT., seperti berbuat baik dengan sesama, saling tolong menolong.

Hal ini pada Madrasah Diniyah Hidayatullah terdapat melakukan aktivitas keagamaan seperti, pembacaan amaliyah. Pembacaan amaliyah ini dilakukan dengan membaca bersama-sama atau biasanya menggunakan metode klasikal, artinya memberi makna pada materi pembelajaran lisan dengan meminta santri menirukan atau melafalkan secara bersama-sama, yang dilakukan beberapa kali agar santri mengingat dan memahami materi yang disampaikan. Serangkaian aktivitas keagamaan yang berkaitan dengan pembacaan amaliyah yang dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari antara lain, membaca surat yasin, al-mulk, al-waqi'ah, as-sajadah, surat-surat pendek, doa-doa harian, dan aqidatul awam. Pembacaan amaliyah dengan menggunakan metode klasikal dapat berjalan dengan baik dan sepenuhnya dapat mencapai tujuan dakwah, karena dalam

pelaksanaannya melibatkan kegiatan keagamaan yang menggiring santri pada peniruan dan hafalan.

Selain pembacaan amaliyah, pada Madrasah Diniyah juga terdapat pembelajaran kitab pada santri Madrasah Diniyah Hidayatullah dilakukan setiap hari. Terdapat 8 kitab yang digunakan, yaitu kitab tauhid *Kifayatul Mubtadiin*, kitab fiqh *Mabadi Fiqh* membahas ibadah keseharian seperti thaharah, salat, puasa dan lain-lain, kitab akhlak *Akhlaqullibanin* menjelaskan tentang akhlak atau tata cara berbuat baik, kitab *Tarikh Khulasah Nurul Yaqin* penjelasan kisah hidup dan perjuangan Nabi Muhammad SAW., kitab nahwu *Isafutthalibin* menjelaskan keadaan suatu kalimat atau kata dalam bahasa Arab, kitab shoraf *Kitabuttashrif* membahas bentuk dasar suatu kata dengan segala perubahan-perubahannya di bahasa Arab, kitab *Ilmu Tajwid*, dan hadis *Arbain Nawawiyah*. Dalam pembelajaran 8 kitab ini selalu rutin dilaksanakan setiap hari setelah aktivitas keagamaan klasikal.

Pada Madrasah Diniyah Hidayatullah juga terdapat bentuk aktivitas keagamaan yaitu pelaksanaan taklim. Pelaksanaan taklim ini terdapat beberapa aktivitas keagamaan didalamnya seperti pembacaan burdah, maulid habsyi, ceramah agama, dan khataman Al-Qur'an. Taklim berlangsung pada hari Jum'at dan Sabtu mulai pukul 14.00 sampai 15.30 WITA. Hari Jum'at diawali dengan maulid habsyi dan dilanjutkan dengan taklim dengan kitab akhlak *Akhlaqullibanin*,

sedangkan hari Sabtu diawali dengan pembacaan burdah dan dilanjutkan dengan taklim dengan kitab tauhid *Kifayatul Mubtadiin*, dan khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan sebulan sekali.

Selain itu juga terdapat melaksanakan praktik keagamaan, ini bertujuan membiasakan santri untuk salat berjamaah, seperti salat ashar berjamaah setelah aktivitas keagamaan dilakukan. Praktik keagamaan dilanjutkan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *iqra*. Dengan banyaknya aktivitas keagamaan yang ada di madrasah tersebut para santri harus mengikutinya. Bentuk aktivitas keagamaan seperti itulah yang sering dilaksanakan oleh santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin.

2. Pendekatan Dakwah Dalam Aktivitas Keagamaan Pada Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Madrasah Diniyah Hidayatullah melakukan pendekatan dakwah dengan pendekatan pendidikan, pendekatan ekonomi, pendekatan sosial, pendekatan budaya dan pendekatan psikologi.

Pendekatan pendidikan digunakan di pesantren, yayasan Islam atau perguruan tinggi dengan materi keislaman. Madrasah Diniyah Hidayatullah merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk kecerdasan, kedewasaan, wawasan dan akhlakul karimah. Aktivitas keagamaan yang dilakukan di Madrasah Diniyah Hidayatullah dengan pendekatan pendidikan adalah pembacaan amaliyah, pembelajaran kitab, taklim, dan praktik keagamaan. Hal ini

bertujuan untuk memberikan dakwah kepada santri melalui pendekatan, pesan, dan tujuan pendidikan. Pendekatan pendidikan ini sering digunakan ustaz dan ustazah dalam berdakwah karena pendekatan ini lebih memudahkan untuk mengajak dan memperkenalkan santri yang belum terbiasa dengan aktivitas keagamaan.

Pendekatan ekonomi untuk melakukan dakwah bagi mereka yang tidak memiliki sarana ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraannya mutlak diperlukan untuk mendukung stabilitas iman dan kelangsungan ibadah di masyarakat. Dalam praktiknya, pendekatan ekonomi ini berhasil dengan santri yang tidak memiliki sarana ekonomi untuk mensejahterakan kehidupan yang lebih baik. Aktivitas keagamaan yang dilakukan di Madrasah Diniyah Hidayatullah dengan pendekatan ekonomi adalah pembacaan amaliyah, pembelajaran kitab, taklim, dan praktik keagamaan. Kategori ini mencakup usaha penyediaan buku risalah amaliyah, kitab-kitab, alat tulis, dan hal lainnya yang memerlukan dana.

Dalam hal pendidikan, pendekatan ekonomi yang dilakukan madrasah ini yaitu dengan murahnya pembayaran iuran berkisar Rp. 30.000,- per santri dan untuk santri yatim serta dhu'afa ditanggung oleh orang tua asuh atau para donatur. Pendekatan ekonomi ini membuat ustaz dan ustazah secara tidak langsung menjembatani saling membantu. Dengan begitu, mereka membuka kesempatan bagi orang

tua asuh atau donator yang ingin mersedekahkan Sebagian hartanya kepada santri yang tidak mampu.

Pendekatan sosial ini didasarkan pada gagasan bahwa mereka yang menerima dakwah adalah makhluk sosial dengan interaksi dan keterikatan antarpribadi. Aktivitas keagamaan yang dilakukan di Madrasah Diniyah Hidayatullah dengan pendekatan sosial adalah pembacaan amaliyah, pembelajaran kitab, taklim dan praktik keagamaan. Pendekatan sosial ini terutama dilakukan oleh ustaz dan ustazah dalam interaksi sosial, setiap tindakannya melibatkan masyarakat dan seluruh santri sehingga reaksi tersebut membuahkan hasil dari setiap interaksi yang dilakukan seperti silaturahmi, saling tegur sapa, dan adanya kebersamaan antara santri, ustaz, dan ustazah.

Dakwah antarbudaya adalah kajian tentang proses dakwah yang mengajak manusia untuk menyampaikan pesan dan perilaku agama Islam sesuai dengan konsep budaya yang berkembang di masyarakat. Setiap masyarakat memiliki budaya baik sebagai karya maupun sebagai keterikatan dengan kebutuhannya. Pendekatan budaya Madrasah Diniyah Hidayatullah memperkenalkan budaya pada diri santri dengan melakukan aktivitas keagamaan seperti pembacaan amaliyah, pembelajaran kitab, dan taklim. Melalui aktivitas tersebut diharapkan para santri akan tumbuh kecintaan terhadap Islam.

Pendekatan psikologis memberikan cara untuk menyampaikan materi dan menentukan metode dakwah bagi individu

yang berjiwa dan berkepribadian. Penyampaian dakwah dengan pendekatan psikologis yang sesuai dengan kadar dan kebutuhan jiwa mad'u, mentalitas dan perasaan mad'u, maka pesan dakwah mudah tersampaikan dan dipahami oleh mad'u. Pendekatan psikologis ini sangat penting karena masalah psikologis yang dihadapi santri antara lain kesulitan bersosialisasi dengan lingkungan, berkurangnya semangat belajar, dan kurang percaya diri.

Madrasah Diniyah Hidayatullah melakukan pendekatan psikologis pada aktivitas keagamaan seperti pembacaan amaliyah, pembelajaran kitab, taklim, dan praktik keagamaan. Adanya pendekatan psikologi pada aktivitas keagamaan ini bertujuan untuk memotivasi dan mengingatkan kepada seluruh santri agar tetap semangat mengikuti seluruh kegiatan di Madrasah Diniyah Hidayatullah.

Politik dan dakwah dapat bersinggungan pada titik di mana politik dapat menjadi wahana cita-cita dakwah sekaligus menjadi tujuannya. Dakwah dengan demikian dapat dilakukan melalui strategi politik. Pendekatan dakwah melalui jalur politik dapat dimanfaatkan sepanjang membawa manfaat bagi pengembangan dakwah. Namun, pada aktivitas keagamaan di Madrasah Diniyah Hidayatullah tidak terdapat pendekatan politik, dikarenakan tidak adanya kerja sama antara pemerintahan ataupun lembaga lainnya. Kemudian pendekatan Madrasah Diniyah Hidayatullah dalam pendekatan dakwahnya

menggunakan metode pendekatan dakwah berupa *al-hikmah*, *mau'izatil hasanah*, dan *al-mujadalah*.

Metode yang dijalankan melalui pendekatan adalah *al hikmah* sebagaimana akhlak ustaz dan ustazah di Madrasah Diniyah Hidayatullah dengan menggunakan kalimat yang baik dan lemah lembut dalam setiap penyampaiannya untuk memberikan kesan baik kepada santri. Hal ini terdapat pada ustaz dan ustazah yang menyampaikan ceramah atau pembelajaran dengan baik dan lemah lembut dengan maksud agar santri paham dengan apa yang disampaikan.

Metode dakwah *mau'izatil hasanah* berarti nasihat yang memberi peringatan dengan kebaikan yang dapat menyentuh hati. Dengan hal ini ustaz dan ustazah Madrasah Diniyah Hidayatullah mencontohkan kebaikan dengan perbuatan mereka seperti berkata-kata yang baik, tidak adanya kekerasan. Selain itu ustaz dan ustazah menggunakan dua jenis penerapan dengan menggunakan metode nasihat dan metode kisah. Metode nasihat ini berupa ajaran Islam yang diberikan kepada santri sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis seperti nasihat untuk melaksanakan salat dalam keadaan sehat atau sakit, bersikap jujur, tolong menolong, dan nasihat berbuat baik kepada umat Islam lainnya. Sedangkan metode kisah berupa memperingati hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW., Isra Mi'raj, namun ini adalah cara untuk menyampaikan dakwahnya melalui pesan-pesan Islam kepada para mubalig yang menceritakan kisah nabi terdahulu.

Metode dakwah *al-mujadalah* adalah kegiatan dakwah dengan berdiskusi, tanya jawab dan argumentasi yang kuat. Metode ini digunakan sebagai dakwah terbuka yang sama pertanyaan dan jawaban yang dapat memberi kesan tersendiri untuk para santri. Dalam hal tersebut ustaz dan ustazah melakukannya dengan cara yang baik, saling menghargai dan tidak saling menyalahkan.

Tabel 4.7 Pendekatan Dakwah dalam Aktivitas Keagamaan pada Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin

Pendekatan Pendidikan	Pendekatan Ekonomi	Pendekatan Sosial	Pendekatan Budaya	Pendekatan Psikologis
<p>Aktivitas keagamaan yang dilakukan di Madrasah Diniyah Hidayatullah dengan pendekatan pendidikan adalah pembacaan amaliyah, pembelajaran kitab, taklim, dan praktik keagamaan. Pendekatan ini lebih memudahkan untuk mengajak dan memperkenalkan santri yang belum terbiasa dengan aktivitas keagamaan.</p>	<p>Aktivitas keagamaan yang dilakukan di Madrasah Diniyah Hidayatullah dengan pendekatan ekonomi adalah pembacaan amaliyah, pembelajaran kitab, taklim, dan praktik keagamaan. Kategori ini mencakup usaha penyediaan buku risalah amaliyah, kitab-kitab, alat tulis, dan hal lainnya yang memerlukan dana.</p>	<p>Madrasah Diniyah Hidayatullah dengan pendekatan sosial adalah pembacaan amaliyah, pembelajaran kitab, taklim dan praktik keagamaan. Pendekatan sosial ini terutama dilakukan oleh ustaz dan ustazah dalam interaksi sosial, setiap tindakannya melibatkan masyarakat dan seluruh santri sehingga reaksi tersebut membuahkan hasil dari setiap interaksi yang dilakukan seperti silaturahmi, saling tegur sapa, dan adanya kebersamaan antara santri, ustaz, dan ustazah.</p>	<p>Pendekatan budaya Madrasah Diniyah Hidayatullah memperkenalkan budaya pada diri santri dengan melakukan aktivitas keagamaan seperti pembacaan amaliyah, pembelajaran kitab, dan taklim. Melalui aktivitas tersebut diharapkan para santri akan tumbuh kecintaan terhadap Islam.</p>	<p>Madrasah Diniyah Hidayatullah melakukan pendekatan psikologis pada aktivitas keagamaan seperti pembacaan amaliyah, pembelajaran kitab, taklim, dan praktik keagamaan. Adanya pendekatan psikologi pada aktivitas keagamaan ini bertujuan untuk memotivasi dan mengingatkan kepada seluruh santri agar tetap semangat mengikuti seluruh kegiatan di Madrasah Diniyah Hidayatullah.</p>

